

TOPIK LOMBA DEBAT KEPEMUDAAN SE-JATIM 2017

**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Tema: Peran Pemuda Dalam kebijakan Pendidikan guna Menyongsong Bonus  
Demografi 2020**

1. Pabrik rokok harus dihentikan karena banyak memberikan dampak negatif bagi pemuda sebagai penerus bangsa.
2. Komunitas geng motor yang banyak di pinggiran jalan, menyebabkan Indonesia terkesan tidak rapi dan menurunkan citra pemuda Indonesia di mata dunia internasional. Jadi demi nama baik Indonesia, komunitas geng motor tersebut harus di bubarkan.
3. Politik Reaksioner, berupa sikap pemuda yang selalu mempertanyakan dan banyak menuntut sikap pemerintah akan membuat negara Indonesia semakin cepat berkembang.
4. Perilaku anggota DPR yang bertindak kurang baik saat rapat menjadi tolak ukur rusaknya moral pemuda di masa yang akan datang.
5. Pemuda yang mencontek pada saat ulangan adalah cikal bakal terbentuknya korupsi di Indonesia di masa yang akan datang.
6. Arus Globalisasi membawa pengaruh negatif yang mengakibatkan disintegrasi nilai - nilai kepemudaan.
7. Variasi tingkat pendidikan pemimpin Indonesia menunjukkan bahwa calon pemimpin Indonesia adalah orang - orang yang tidak kompeten dalam edukasi, sehingga diragukan kemampuannya untuk bisa menjadi wakil rakyat yang memiliki standart.
8. Sistem Pendidikan di Indonesia dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan benar, sehingga peran pemuda belum optimal dalam pembangunan.

**Sekretariat :**

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
UNESA, Kampus Ketintang  
Phone : 082244609080  
Email : himajap.unesa@gmail.com

9. Di era modern, pengikisan norma dan moral meningkat tajam sehingga mempengaruhi stabilitas peran pemuda dalam memajukan Indonesia.
10. Tontonan di Indonesia, seperti acara gosip, konser, sinetron, serbuan iklan, dan lain sebagainya dapat membuat pemuda Indonesia menjadi pribadi yang melupakan nilai, moral, dan norma yang akhirnya justru menjadi penghalang bagi Pembangunan Nasional.
11. Globalisasi menyebabkan komersialisasi pada institusi pendidikan sehingga banyak pemuda makin kesulitan untuk membayar biaya pendidikan dan cenderung mengarah pada perbuatan tercela.
12. Peran pemuda penting dalam dunia perpolitikan karena dapat menampung aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada lembaga yang bersangkutan.
13. Indonesia adalah negara yang luas sehingga dibutuhkan peran dari banyak pemuda untuk menyukseskan kebijakan pendidikan.
14. Arus Globalisasi yang terjadi di Indonesia mengakibatkan pemuda terjerat oleh kebiasaan - kebiasaan barat dan melupakan nilai serta norma bangsanya sendiri.
15. Timbulnya konsep sound governance merupakan hasil dari banyaknya keinginan masyarakat yang tidak diperhatikan pemerintah sehingga peran pemuda sangat penting dalam mewujudkan sound governance di daerah - daerah.
16. Self Regulatory Policies merupakan kebijakan yang dapat mengancam kebijakan pemerintah dapat dihalau dengan gerakan - gerakan pemuda yang pro rakyat.
17. Pengaruh pemuda dalam mempengaruhi kebijakan sangat besar termasuk dalam hal pembuatan kebijakan. Pemuda memiliki andil lebih dalam mengkritisi kebijakan yang tidak sesuai dengan masyarakat.
18. Banyaknya pemuda apatis penyebab utama banyaknya kebijakan yang tidak sesuai dengan keadaan masyarakat.
19. Banyaknya pemuda pemula dalam pemilu yang sangat tidak memanfaatkan hak pilihnya menunjukkan bahwa pendidikan tentang politik masih belum optimal.

**Sekretariat :**

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
UNESA, Kampus Ketintang  
Phone : 082244609080  
Email : himajap.unesa@gmail.com

20. Di Indonesia, pemuda adalah simbol kekuatan suatu negara. Karena ditangan pemuda lah Indonesia dapat berbenah kearah yang lebih baik.
21. Status perguruan tinggi di Indonesia menentukan mutu pendidikan pemuda di Indonesia.
22. Pendidikan Dasar Indonesia kurang baik dalam pelaksanaanya, oleh karena itu banyak generasi penerus bangsa yang moralnya semakin buruk.
23. Banyaknya kasus KKN yang ada di Indonesia menyebabkan banyak pemuda yang tidak memiliki integritas dan moral yang rendah.
24. pendidikan di Indonesia sangat sulit terangkat, karena apabila uang sekolahnya mahal, baru tingkat pendidikan itu bagus, sedang jika uang sekolahnya murah, maka tingkat pendidikan yang diterima siswa pun akan rendah.
25. Peran pemuda dalam kasus-kasus besar di Indonesia tidak akan terselesaikan dengan baik apabila tidak disoroti terus oleh media.
26. Gaji guru yang sangat dibawah standar, terutama bagi guru-guru di pedesaan dan tempat-tempat terpencil, akan menyebabkan minat pemuda turun terhadap profesi guru.
27. kesejahteraan Indonesia akan terwujud apabila pemerintah dan pemuda saling mendukung dalam pembuatan kebijakan.
28. Responsibilitas Pemerintah kepada pendidikan pemuda di deaerah didaerah tertinggal lebih rendah daripada penidikan di daerah kota.
29. Pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang harus mempunyai tingkat pendidikan tinggi agar dapat mengatasi problematika yang ada dalam negaranya, diantaranya masalah kemiskinan.
30. Masyarakat Indonesia akan sejahtera apabila banyak pemuda cerdas dan berani bertindak untuk kepentingan masyarakat.

**Sekretariat :**

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
UNESA, Kampus Ketintang  
Phone : 082244609080  
Email : himajap.unesa@gmail.com

31. Moral Pemuda yang dibentuk dengan baik saat ini akan membawa dampak bonus demografi yang baik pula dimasa yang akan datang.
32. pemuda akan produktif pada tahun 2020 karena saat itu Indonesia mengalami bonus demografi yang jika dimanfaatkan justru dapat membawa dampak yang sangat baik untuk pertumbuhan bangsa.
33. Bonus Demografi justru akan membawa kemunduran bagi bangsa apabila tidak dipersiapkan sejak saat ini.
34. Banyaknya pemuda yang tidak kritis mengakibatkan Indonesia dalam keadaan *staghan* dan cenderung tidak mampu mengatasi masalah secara mandiri.
35. Anggaran pendidikan yang semakin meningkat di tahun 2016 meningkatkan kualitas pendidikan pemuda.
36. Pendidikan yang rendah di Indonesia diakibatkan karena kemiskinan yang belum teratasi dan kurangnya pemerintah menyediakan saran dan prasarana pendidikan.
37. Banyaknya pengangguran di Indonesia akibat dari jumlah Pemuda Indonesia yang semakin meningkat dengan kualifikasi pendidikan yang tidak seimbang.
38. Tingkat pendidikan pemuda yang kurang merata mengakibatkan kesenjangan diberbagai sektor dan kemiskinan merajalela.
39. Sisitem Kerja *Outsourcing* (alih daya) yang semakin digencarkan pemerintah disebabkan oleh banyaknya pemuda yang kurang pengetahuan dan ketrampilan.
40. *Media social* yang semakin banyak jenisnya akan mengakibatkan lebih malas untuk memajukan Negara.

**Sekretariat :**

Kompleks Gedung I4 Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
UNESA, Kampus Ketintang  
Phone : 082244609080  
Email : himajap.unesa@gmail.com